



# PEDAGOGIK

## Jurnal Pendidikan dan Riset

E-ISSN: 3025-7719

Vol. 1, No. 3 2023, Hal. 261-269

### PERAN STRATEGIS MEDIA PEMBELAJARAN PAI DIGITAL

**Noni Monika**

SDN 056610 Paya Tusam, Indonesia

Email: milka030707@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran strategis media pembelajaran PAI digital. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pentingnya media pembelajaran PAI digital tidak dapat disangkal, karena berperan krusial dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan agama di era modern. Dengan memanfaatkan teknologi, media digital memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan menarik, serta memberikan akses kepada siswa untuk belajar kapan dan di mana saja. Berbagai contoh seperti aplikasi mobile, video edukatif, platform e-learning, dan game edukatif menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif. Meskipun terdapat tantangan dalam penerapannya, dukungan infrastruktur, pelatihan guru, dan keterlibatan orang tua dapat membantu mengoptimalkan penggunaan media digital.

Kata Kunci: Media, Pembelajaran, PAI

#### **ABSTRACT**

*This study aims to describe the strategic role of digital PAI learning media. The research method used in this study is the literature study method. The results of the study show that the importance of digital PAI learning media is undeniable, because it plays a crucial role in improving the quality and effectiveness of religious education in the modern era. By utilizing technology, digital media enables more flexible, interactive, and engaging learning, and provides students with access to learn anytime and anywhere. Various examples such as mobile applications, educational videos, e-learning platforms, and educational games make the learning process more fun and effective. Despite the challenges in implementation, infrastructure support, teacher training, and parent engagement can help optimize the use of digital media.*

*Keywords: Media, Learning, PAI*

## Pendahuluan

Di era digital yang semakin maju, peran teknologi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, semakin penting. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu aspek yang mengalami transformasi adalah media pembelajaran. Media pembelajaran digital untuk PAI kini dianggap sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, terutama di tengah dinamika kehidupan modern yang serba cepat dan aksesibilitas informasi yang semakin mudah.

Media pembelajaran digital merupakan alat bantu yang dirancang untuk mendukung proses pengajaran dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti perangkat lunak, aplikasi, video, animasi, dan platform online. Dalam konteks PAI, media digital ini memiliki potensi untuk mengemas materi ajar yang berkaitan dengan nilai-nilai agama Islam secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik (Fauziyah et al, 2023). Penggunaan teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar agama, sehingga mereka tidak hanya memahami konsep-konsep agama secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Transformasi digital dalam pendidikan, khususnya pada PAI, memungkinkan penyampaian materi yang lebih dinamis dan fleksibel. Media digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform e-learning memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara mandiri dengan ritme yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam situasi ini, pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas dan waktu tertentu, melainkan dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, selama terdapat akses internet. Hal ini tentunya memberikan kebebasan bagi siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan agama lebih dalam dan luas (Abdul & Arif, 2020).

Selain fleksibilitas, media pembelajaran PAI digital juga mampu menyajikan materi ajar secara visual yang lebih menarik dan mudah dicerna. Materi ajar yang biasanya bersifat teks dapat disajikan dalam bentuk video, infografis, atau animasi yang lebih interaktif. Hal ini membantu siswa untuk memahami konsep-konsep agama yang mungkin terasa abstrak jika hanya disampaikan secara verbal atau dalam bentuk buku teks. Dengan visualisasi yang menarik, pesan-pesan moral dan nilai-nilai agama dapat disampaikan dengan lebih efektif, terutama kepada siswa yang lebih terbiasa dengan format digital.

Di samping itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI juga memungkinkan personalisasi pembelajaran. Dengan teknologi, guru dapat menyesuaikan materi dan metode pengajaran berdasarkan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Ini penting dalam konteks PAI karena setiap peserta didik memiliki tingkat pemahaman agama yang berbeda-beda. Media pembelajaran digital memungkinkan guru untuk menyediakan materi yang beragam dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa, sehingga setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajarnya sendiri. Namun, penerapan media pembelajaran digital dalam PAI tidak terlepas dari tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan infrastruktur dan keterampilan digital dari guru dan siswa (Laily, 2022). Meskipun teknologi sudah berkembang pesat, masih banyak sekolah yang belum memiliki akses memadai terhadap teknologi informasi. Selain itu, masih ada guru yang belum memiliki keterampilan yang cukup dalam menggunakan media pembelajaran digital. Hal ini dapat menghambat efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI.

Di sisi lain, terdapat kekhawatiran bahwa penggunaan media digital yang berlebihan dapat mengurangi esensi dari pembelajaran agama yang bersifat personal dan mendalam. Pembelajaran agama biasanya melibatkan aspek emosional dan spiritual yang mungkin sulit disampaikan hanya melalui media digital. Oleh karena itu, peran guru sebagai pembimbing moral dan spiritual tetap tidak dapat digantikan sepenuhnya oleh teknologi. Guru harus tetap memainkan peran penting dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama.

Selain tantangan teknis dan esensial, media pembelajaran digital juga menghadapi tantangan terkait dengan konten yang disajikan. Tidak semua konten yang tersedia di platform digital memiliki validitas atau keakuratan informasi yang sesuai dengan ajaran agama. Oleh karena itu, penting bagi guru PAI untuk memastikan bahwa konten digital yang digunakan dalam pembelajaran berasal dari sumber yang kredibel dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Pulungan, 2017).

Kendati demikian, manfaat yang ditawarkan oleh media pembelajaran digital dalam PAI tidak bisa diabaikan. Dengan memanfaatkan teknologi secara bijak, guru PAI dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan media digital juga memungkinkan pembelajaran kolaboratif, di mana siswa dapat berinteraksi dengan guru dan teman sekelasnya secara online. Kolaborasi ini akan menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan terbuka.

Perkembangan media pembelajaran digital juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang sangat dibutuhkan di masa depan, seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kemampuan berkomunikasi, dan literasi digital. Dengan demikian, selain memberikan pemahaman agama yang baik, pembelajaran PAI dengan media digital juga dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

Di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat, integrasi media digital dalam pembelajaran PAI juga sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka Belajar yang dicanangkan oleh pemerintah. Kurikulum ini menekankan pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih mandiri, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran digital dalam PAI dapat menjadi salah satu cara untuk mendukung implementasi kurikulum ini.

Selain mendukung Kurikulum Merdeka Belajar, media pembelajaran digital juga dapat membantu meningkatkan akses pendidikan agama bagi siswa di daerah terpencil atau yang memiliki keterbatasan akses terhadap pembelajaran konvensional. Dengan media digital, siswa di berbagai tempat dapat mengakses materi PAI secara online tanpa harus terhalang oleh jarak geografis. Namun, untuk memastikan efektivitas media pembelajaran digital, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, dan orang tua (Aeni, 2023). Pemerintah perlu memastikan ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, sementara sekolah harus memberikan pelatihan yang memadai bagi guru agar dapat menggunakan teknologi secara efektif. Orang tua juga perlu mendukung penggunaan media digital di rumah dengan memberikan akses internet yang aman dan sehat bagi anak-anak mereka.

Pada akhirnya, peran media pembelajaran PAI digital menjadi semakin strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama di sekolah. Meskipun tantangan masih ada, dengan kerjasama semua pihak, media digital dapat menjadi alat yang efektif untuk menciptakan pembelajaran agama yang lebih inklusif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Pemanfaatan teknologi ini

diharapkan tidak hanya akan meningkatkan pemahaman siswa tentang agama, tetapi juga akan membentuk karakter yang lebih baik dan mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang berakhlak mulia di masa depan.

## **Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode penelitian studi pustaka, di mana peneliti mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis berbagai sumber literatur terkait peran strategis media pembelajaran digital dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Sumber literatur yang digunakan mencakup buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan sumber digital yang relevan. Tujuan dari metode ini adalah untuk memahami perkembangan media pembelajaran digital, mengevaluasi dampaknya dalam konteks pembelajaran PAI, serta menggali tantangan dan potensi yang muncul dalam implementasinya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan landasan teoritis yang kuat untuk mengkaji efektivitas penggunaan media digital dalam proses pembelajaran PAI.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Urgensi Media dalam Proses Pembelajaran**

Media dalam proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi penyampaian materi kepada peserta didik. Dalam dunia pendidikan, media merupakan sarana yang membantu guru untuk mengkomunikasikan informasi secara lebih jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh siswa. Urgensi penggunaan media pembelajaran meningkat seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pendidikan modern yang menekankan pada penggunaan berbagai alat bantu untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif (Napitupulu, 2020).

Salah satu alasan utama pentingnya media dalam pembelajaran adalah kemampuannya untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Media digital, misalnya, memungkinkan proses pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas atau jam pelajaran tertentu. Dengan media seperti video, e-learning, atau aplikasi pembelajaran, siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja, sehingga memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam proses belajar. Ini sangat penting terutama dalam konteks pendidikan jarak jauh atau di daerah-daerah dengan akses terbatas terhadap sumber daya pendidikan konvensional. Selain itu, media pembelajaran membantu mempermudah pemahaman konsep yang sulit atau abstrak. Konsep-konsep yang bersifat teoritis, seperti dalam mata pelajaran sains atau matematika, dapat dijelaskan dengan lebih mudah melalui visualisasi, diagram, atau animasi. Penggunaan media visual dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk melihat bagaimana konsep tersebut bekerja dalam konteks nyata, sehingga meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Hal ini juga berlaku dalam pembelajaran agama, di mana konsep nilai-nilai moral dan etika dapat divisualisasikan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Media juga memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang menggunakan media menarik seperti video, animasi, atau permainan edukatif cenderung lebih menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan minat mereka dalam belajar. Ketika siswa merasa terlibat dan tertarik dengan materi yang disampaikan, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar lebih lanjut. Penggunaan media pembelajaran juga memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka, baik itu visual, auditori, maupun kinestetik (Amanullah, 2020).

Selain itu, media pembelajaran memungkinkan interaksi yang lebih baik antara guru dan siswa. Media seperti aplikasi interaktif atau platform pembelajaran daring memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, bertanya, berdiskusi, dan memberikan umpan balik secara langsung. Ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif, di mana siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif. Interaksi ini penting untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam dan mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Di era digital, media pembelajaran juga memainkan peran penting dalam mengembangkan keterampilan teknologi siswa. Dengan memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya belajar materi pelajaran, tetapi juga mengasah keterampilan literasi digital yang sangat penting di era modern. Mereka belajar menggunakan teknologi untuk mencari informasi, memproses data, dan mempresentasikan hasil belajar. Kemampuan ini sangat relevan untuk masa depan mereka, mengingat tuntutan dunia kerja yang semakin digital.

Penggunaan media dalam pembelajaran juga memungkinkan personalisasi pembelajaran. Setiap siswa memiliki kebutuhan dan kemampuan belajar yang berbeda-beda. Dengan media digital, guru dapat menyesuaikan materi dan metode pengajaran sesuai dengan kecepatan belajar dan preferensi masing-masing siswa. Personal learning environment (PLE) yang berbasis media digital memungkinkan siswa untuk mengakses materi yang sesuai dengan kebutuhan mereka, serta belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka. Hal ini membantu mengatasi masalah perbedaan individual dalam kelas yang biasanya sulit ditangani dengan metode konvensional.

Urgensi media dalam pembelajaran juga dapat dilihat dari kemampuannya untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya pembelajaran. Media digital memungkinkan integrasi teks, audio, video, animasi, dan simulasi dalam satu platform pembelajaran. Integrasi ini memungkinkan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih komprehensif dan multidimensional. Mereka tidak hanya membaca teks atau mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga dapat melihat visualisasi dan simulasi dari materi yang dipelajari (Panjaitan et al, 2020). Hal ini memberikan pendekatan yang lebih holistik dalam belajar.

Tidak hanya itu, media pembelajaran juga membantu siswa untuk belajar secara mandiri. Dengan adanya media digital, siswa dapat belajar di luar jam pelajaran atau bahkan tanpa kehadiran guru. Mereka dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja melalui internet, menonton video pembelajaran, atau mengerjakan soal latihan yang disediakan dalam aplikasi pembelajaran. Kemampuan untuk belajar mandiri ini sangat penting untuk mengembangkan kemandirian dan tanggung jawab dalam belajar, yang merupakan keterampilan penting bagi siswa dalam menghadapi tantangan masa depan.

Media pembelajaran juga memungkinkan penyampaian materi yang lebih efisien. Guru dapat menyampaikan materi yang sama kepada banyak siswa dalam waktu yang lebih singkat dan dengan cara yang lebih menarik. Media seperti presentasi PowerPoint, video, atau infografis memungkinkan guru untuk mengemas informasi secara padat dan jelas, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih cepat. Efisiensi ini sangat penting terutama dalam sistem pendidikan dengan jumlah siswa yang banyak dan waktu yang terbatas (Rahmi, 2022).

Keunggulan lain dari media pembelajaran adalah kemampuan untuk melakukan penilaian secara real-time. Dalam pembelajaran digital, guru dapat menggunakan kuis

atau tugas online yang memberikan umpan balik langsung kepada siswa. Ini memungkinkan siswa untuk segera mengetahui kesalahan mereka dan memperbaikinya dengan cepat. Guru juga dapat melacak kemajuan siswa secara langsung, sehingga dapat memberikan bimbingan yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Dalam konteks globalisasi, media pembelajaran juga membantu siswa untuk mendapatkan akses ke informasi dan pengetahuan global. Media digital memungkinkan siswa untuk belajar dari berbagai sumber di seluruh dunia, tidak hanya dari buku atau materi lokal. Mereka dapat mengakses jurnal internasional, video dari universitas terkemuka, atau berinteraksi dengan siswa dari negara lain melalui platform online. Ini membantu memperluas wawasan siswa dan menyiapkan mereka untuk menjadi warga dunia yang lebih terbuka dan kompetitif.

Media juga memainkan peran penting dalam mendukung inklusi pendidikan. Siswa dengan kebutuhan khusus, misalnya, dapat terbantu dengan adanya media digital yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan mereka. Audio books, video dengan teks, atau aplikasi pembelajaran khusus memungkinkan siswa dengan gangguan pendengaran, penglihatan, atau kognitif untuk tetap bisa belajar dengan efektif. Dengan media pembelajaran yang inklusif, pendidikan dapat diakses oleh semua siswa tanpa terkecuali (Francisca, 2022).

Meski begitu, penggunaan media dalam pembelajaran juga memerlukan perhatian khusus dari segi pedagogis. Guru perlu memastikan bahwa media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mampu mendukung pencapaian kompetensi yang diharapkan. Media tidak boleh hanya menjadi alat tambahan tanpa peran yang jelas dalam proses pembelajaran. Penggunaan media harus dirancang dengan cermat agar benar-benar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan dampak positif bagi siswa.

Pada akhirnya, urgensi media dalam proses pembelajaran tidak dapat dipungkiri lagi. Media, baik konvensional maupun digital, membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, efisien, dan menarik bagi siswa. Dengan memanfaatkan media secara optimal, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkaya pengalaman belajar siswa, dan membantu mereka mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tantangan masa depan. Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran akan terus menjadi bagian integral dalam pendidikan, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

## **2. Pentingnya Media Pembelajaran PAI Digital**

Pentingnya media pembelajaran digital dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) semakin terasa di era modern saat ini. Dalam menghadapi tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, dan kebutuhan pembelajaran yang lebih interaktif, media digital menjadi salah satu solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. PAI sebagai mata pelajaran yang mengajarkan nilai-nilai agama Islam, moral, dan etika, memerlukan pendekatan yang relevan dengan perkembangan zaman agar siswa lebih mudah memahami dan menginternalisasi ajaran agama. Penggunaan media digital mampu menghadirkan metode pembelajaran yang inovatif, menarik, serta sesuai dengan karakteristik peserta didik zaman sekarang yang akrab dengan teknologi.

Salah satu alasan mengapa media pembelajaran PAI digital menjadi sangat penting adalah karena sifatnya yang fleksibel (Hoerudin et al, 2022). Dengan media digital, pembelajaran tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu. Siswa dapat mengakses materi PAI kapan saja dan di mana saja selama memiliki perangkat dan

akses internet. Ini sangat membantu terutama bagi siswa yang membutuhkan waktu belajar di luar jam sekolah atau di lingkungan yang terbatas aksesnya. Fleksibilitas ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk mempelajari materi secara mandiri, sesuai dengan ritme dan kebutuhan belajar mereka.

Media digital juga mampu menghadirkan visualisasi yang lebih menarik. Dalam pembelajaran PAI, konsep-konsep agama yang mungkin abstrak seperti akidah, akhlak, atau sejarah Islam dapat dijelaskan dengan menggunakan media visual seperti video, animasi, atau infografis. Visualisasi ini membantu siswa memahami materi yang lebih kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan menyenangkan. Contohnya, video tentang sejarah Nabi Muhammad SAW atau animasi yang menjelaskan tata cara shalat dapat memperkuat pemahaman siswa dengan cara yang lebih hidup dan interaktif. Selain itu, media pembelajaran PAI digital juga mendukung pembelajaran yang lebih interaktif. Platform e-learning atau aplikasi pembelajaran memungkinkan adanya interaksi antara guru dan siswa, serta di antara siswa itu sendiri. Guru bisa memberikan tugas, kuis, atau latihan soal secara online dan siswa bisa langsung memberikan umpan balik. Beberapa aplikasi bahkan memiliki fitur diskusi yang memungkinkan siswa untuk berdiskusi atau bertanya tentang materi yang belum dipahami. Interaksi ini penting untuk memperkuat pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Pulungan, 2017).

Keunggulan lain dari media digital dalam pembelajaran PAI adalah kemampuannya untuk menyediakan berbagai jenis konten secara cepat dan mudah. Materi-materi PAI seperti tafsir Al-Qur'an, hadis, atau fiqih bisa diakses dengan mudah melalui platform digital seperti YouTube, aplikasi Islami, atau situs-situs edukasi. Sumber-sumber ini membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang ajaran Islam. Guru juga bisa memanfaatkan berbagai sumber digital untuk memperkaya bahan ajar dan memberikan variasi dalam penyampaian materi. Contoh konkret dari media digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI adalah aplikasi mobile Islami seperti Muslim Pro, Al-Qur'an Digital, dan MyQuran. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur yang mendukung pembelajaran agama, seperti tafsir, terjemahan, dan bacaan Al-Qur'an, jadwal shalat, serta panduan doa harian. Dengan aplikasi ini, siswa bisa mempelajari dan memahami isi Al-Qur'an secara mandiri. Mereka juga bisa mengakses tafsir atau penjelasan hadis yang kredibel, serta mendapatkan panduan ibadah yang benar.

Media digital juga mendukung gamifikasi dalam pembelajaran PAI. Melalui game edukatif berbasis Islam, siswa dapat belajar tentang ajaran agama sambil bermain. Game seperti "Learn Islam Quiz" atau "Islamic Trivia" memberikan tantangan berupa kuis atau soal-soal tentang agama Islam, yang membantu siswa untuk mengasah pengetahuan mereka dengan cara yang lebih menyenangkan. Gamifikasi ini meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih lanjut, karena mereka merasa lebih tertantang dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain aplikasi dan game, media pembelajaran digital juga mencakup penggunaan video edukatif. Video dari platform seperti YouTube atau Vimeo yang berisi ceramah, tutorial, atau kisah-kisah islami dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan materi PAI. Misalnya, video tentang kisah para nabi, ajaran akhlak mulia, atau tata cara berwudhu dapat memberikan penjelasan yang lebih jelas dan mendalam kepada siswa. Video-video ini tidak hanya informatif, tetapi juga menggabungkan elemen visual dan auditori yang membantu siswa dengan berbagai gaya belajar (Aeni et al, 2023).

E-learning platform khusus PAI juga merupakan contoh lain dari media pembelajaran digital yang bisa dioptimalkan. Situs seperti RuangGuru dan Zenius menyediakan materi PAI yang dikemas dalam bentuk video pembelajaran, soal

latihan, dan diskusi online. Siswa dapat belajar dengan cara yang lebih terstruktur dan terorganisir. Platform ini memungkinkan siswa untuk mengakses ribuan video pembelajaran PAI yang disesuaikan dengan kurikulum sekolah, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri untuk ujian dengan lebih baik.

Manfaat lainnya dari penggunaan media digital adalah personalisasi pembelajaran. Setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda, dan media digital memungkinkan guru untuk menyesuaikan materi sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Dengan adanya fitur seperti pengaturan level kesulitan, rekomendasi materi lanjutan, dan evaluasi berkala, siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri. Ini membantu siswa untuk tidak merasa tertinggal dalam pembelajaran, sekaligus memberikan kesempatan bagi mereka yang lebih cepat memahami materi untuk melanjutkan ke materi yang lebih mendalam.

Selain memberikan fleksibilitas dalam belajar, media digital juga berperan dalam membantu guru dalam melakukan evaluasi secara real-time. Dengan menggunakan kuis online atau aplikasi evaluasi, guru dapat segera mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Umpan balik yang cepat ini memungkinkan guru untuk segera melakukan intervensi jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan tepat sasaran (Amanullah, 2020). Di sisi lain, media pembelajaran PAI digital juga memudahkan kolaborasi antara siswa dan guru. Dalam platform pembelajaran daring, siswa bisa berbagi materi, berdiskusi, atau melakukan proyek kelompok secara virtual. Hal ini mengajarkan mereka keterampilan bekerja sama dan berbagi ide, yang juga merupakan bagian penting dari ajaran Islam tentang ukhuwah (persaudaraan). Media digital memungkinkan siswa untuk saling membantu dan berkolaborasi dalam memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan terkait materi PAI.

Meskipun memiliki banyak manfaat, penggunaan media digital dalam PAI juga memiliki tantangan. Salah satu tantangannya adalah kesiapan infrastruktur teknologi di sekolah dan keterampilan digital dari guru maupun siswa. Di beberapa daerah, akses internet dan perangkat teknologi masih terbatas, sehingga pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI menjadi sulit diterapkan. Selain itu, tidak semua guru dan siswa memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan teknologi, sehingga perlu adanya pelatihan khusus agar mereka dapat memanfaatkan media digital secara optimal (Rahmi, 2022). Namun, dengan adanya dukungan dari pemerintah dan berbagai pihak terkait, tantangan ini dapat diatasi. Investasi dalam infrastruktur teknologi, pelatihan bagi guru, serta penyediaan sumber daya digital yang memadai dapat menjadi solusi untuk memaksimalkan potensi media digital dalam pembelajaran PAI. Dukungan orang tua juga penting dalam memastikan bahwa siswa dapat menggunakan media digital dengan bijak dan tetap terarah pada tujuan pendidikan.

Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran PAI digital sangat penting dalam konteks pendidikan modern. Media digital tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih fleksibel dan interaktif, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi digital yang penting untuk masa depan mereka. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, pembelajaran PAI dapat menjadi lebih efektif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital ini. Media digital juga memungkinkan pembelajaran yang lebih inklusif dan personal, sehingga setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan potensi mereka masing-masing.

## **Kesimpulan**

Pentingnya media pembelajaran PAI digital tidak dapat disangkal, karena berperan krusial dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan agama di era modern. Dengan memanfaatkan teknologi, media digital memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan menarik, serta memberikan akses kepada siswa untuk belajar kapan dan di mana saja. Berbagai contoh seperti aplikasi mobile, video edukatif, platform e-learning, dan game edukatif menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif. Meskipun terdapat tantangan dalam penerapannya, dukungan infrastruktur, pelatihan guru, dan keterlibatan orang tua dapat membantu mengoptimalkan penggunaan media digital. Secara keseluruhan, media pembelajaran digital dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran agama, membangun keterampilan literasi digital, dan mendukung pendidikan yang lebih inklusif dan personal.

### **Daftar Pustaka**

- Abdul, D., & Arif, M. (2020). Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran PAI Melalui Pendekatan Saintifik. *Jurnal Al-Bahtsu*, 5(2), 76-81.
- Aeni, A. N., Vandini, D., Putri, D. L., & Wigena, N. R. (2023). Penggunaan KODAS (Komik Digital Anak Sholeh) sebagai Media Pembelajaran PAI SD pada Materi Dakwah. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(3), 1121-1130.
- Amanullah, M. A. (2020). Pengembangan media pembelajaran flipbook digital guna menunjang proses pembelajaran di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 37-44.
- Fauziah, N., Afendi, A. R., Saputra, M. R., & Kamaria, K. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital. *Borneo Journal of Islamic Education*, 3(1), 19-29.
- Francisca, F., Zahra, J. O. V., Anggraeni, S. H., & Aeni, A. N. (2022). Pengembangan E-book BUDIMAS Buku Digital Agama Islam untuk Pembelajaran PAI pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5268-5277.
- Hoerudin, C. W., & Mustafa, K. (2022). Media pembelajaran berbasis digital multimedia terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Insan Kamil: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1-15.
- Laily, I. M., Astutik, A. P., & Haryanto, B. (2022). Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era 4.0. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 160-174.
- Napitupulu, D. S. (2020). *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Haura Utama.
- Panjaitan, N. Q., Yetti, E., & Nurani, Y. (2020). Pengaruh media pembelajaran digital animasi dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar pendidikan agama islam anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 588-596.
- Pulungan, S. (2017). Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran PAI. *Query: Journal of Information Systems*, 1(01).
- Rahmi, E. (2022). Inovasi media pembelajaran pendidikan agama islam melalui media audio visual di era digital. *El-Rusyd*, 7(1), 37-43.